

Program Kedaireka Matching Fund 2022
Universitas Muhammadiyah Makassar -
Yayasan Sitti Zaenab Emsil

MODUL PERMAINAN MA' DENDE

Dalam Penanggulangan Perundungan di Sekolah



MODUL PERMAINAN MA' DENDE

Penulis :

Dr. Ashar, S.Or., S.Pd., M.Pd.
Dr. Andi Mulawakkang Firdaus, S.Pd., M.Pd.
Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.
Dr. Muhammad Ikram, M.Pd.
Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si.
Muhammad Junaedi Mahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Editor:

Wildhan Burhanuddin, S.Pd., M.Hum
Dr. Abdul Wahid, S.Pd., M.Pd.
Sa'aduddin MK dg. Serang, S.Pd.

ISBN: 978-623-8022-71-7

Penyunting :

Sulaiman Sahabuddin, S.Pd.

Desain Sampul dan Tata Letak:

Sulaiman

Penerbit :

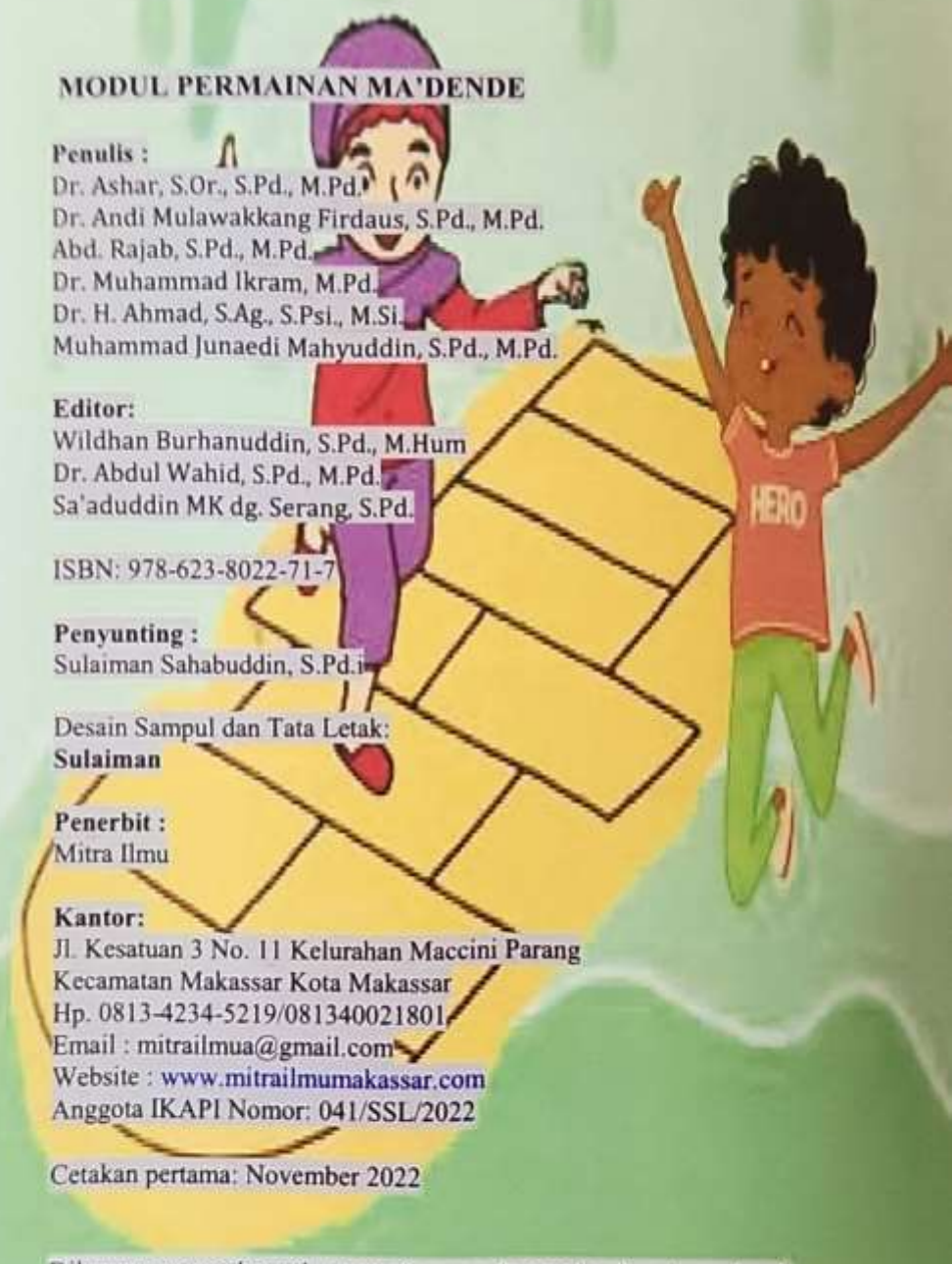
Mitra Ilmu

Kantor:

Jl. Kesatuan 3 No. 11 Kelurahan Maccini Parang
Kecamatan Makassar Kota Makassar
Hp. 0813-4234-5219/081340021801
Email : mitrailmua@gmail.com
Website : www.mitrailmumakassar.com
Anggota IKAPI Nomor: 041/SSL/2022

Cetakan pertama: November 2022

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis.



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Diiringi dengan salam dan taslim atas junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, karena inayah-nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul yang Berjudul "Permainan Ma'dende". Modul ini disusun dengan tujuan sebagai bahan referensi/pustaka bagi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, Modul ini juga sebagai pedoman/petujuk teknis pelaksanaan Permainan Ma'dende. Dimana Permainan Ma'dende merupakan salah satu permainan Tradisional Bugis-Makassar yang mulai terlupakan.

Untuk itu, Sebagai warga negara Indonesia kita tidak boleh melupakan permainan-permainan yang telah diciptakan oleh nenek moyang kita, karena di dalam permainan tradisional terdapat banyak unsur yang bermanfaat bagi kehidupan kita, diantaranya adalah kebugaran jasmani, kesehatan, kesenangan, kerjasama, tanggung jawab, sportivitas, dan lain sebagainya. Ada kalimat motivasi yang harus kita tanamkan yaitu "Jaman boleh berubah, generasi boleh berganti, namun kelestarian budaya tradisional adalah tanggung jawab kita bersama untuk melestarikannya".

Kami banyak mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Modul ini. Sebagai penutup semoga Modul Permainan Ma'dende dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca pada umumnya.

Makassar, November 2022

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I.PENDAHULUAN	1
II.TEKNIK PELAKSANAAN PERMAINAN	2
1)Persiapan	2
2)Lapangan yang digunakan dalam Permainan ..	2
3)Pemain	3
4)Aturan Permainan	3
5)Waktu Permainan	4
6)Petugas Permainan	4
7) Cara Bermain	5
8) Penentuan Menang dan Kalah dalam Permainan .	8
III.MANFAAT PERMAINAN	9
IV.NILAI - NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PERMAINAN	10
V.PENGINTEGRASIAN PERMAINAN KEDALAM MATA PELAJARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

Permainan Ma'dende

I. PENDAHULUAN

Menurut sejarah, Permainan Madende/Engklak memang sangatlah terkenal di negara kita, tapi nyatanya permainan ini bukan permainan tradisional asli dari Indonesia. Diduga bahwa nama permainan ini berasal dari "zondag-maandag" yang berasal dari Belanda dan menyebar ke nusantara pada zaman kolonial. Kemudian nama ini diadopsi dalam bahasa setempat menjadi sunda manda. Permainan ini mulanya dimainkan oleh anak-anak dari keluarga Belanda. Kemudian merdeka, permainan ini masih bertahan dan dimainkan di Indonesia. Bahkan kini permainan ini dikenal sampaiseluruh pelosok negeri. Namun ada yang mengatakan bahwa permainan ini sudah dimainkan oleh anak-anak Romawi (27 SM – abad ke 15), tetapi tidak ada bukti nyatanya. Selain itu, Ada pula catatan yang menyatakan bahwa permainan ini sudah ada sejak beberapa abad yang lalu, terdapat pada sebuah buku berjudul Buku Permainan yang disusun oleh Francis Willughby refers pada tahun 1635. Dalam buku itu diceritakan tentang permainan Scotch hop. Scotch hop adalah permainan madende dalam bahasa Inggris. Scotch berasal dari kata scratch artinya menggores. Hop artinya melompat. Dalam bahasa Inggris permainan ini lebih dikenal dengan sebutan hopsotch, bukan schotch hop.

Di Makassar, Sulawesi-selatan permainan ini disebut dengan nama Dende-dende. Dende-dende artinya berjalan dengan satu kaki. Dende-dende ini juga populer di berbagai daerah di Indonesia dengan istilah dan nama yang berbedah. Tapi cara dan tujuan permainannya hampir sama. Dende-dende merupakan permainan tradisional lompat-lompatan pada bidang-bidang datar yang digambar di atas tanah dengan membuat gambar kotak-kotak, kemudian melompat dengan satu kaki dari kotak satu ke kotak berikutnya. Permainan Dende-dende biasa dimainkan oleh anak-anak perempuan dan mengambil tempat di halaman, lapangan, maupun tempat lain yang luas dan memiliki permukaan cukup datar sehingga kotak-kotak yang telah digambar dapat dilalui dengan lebih mudah.

Permainan Maddende/Dende-dende termasuk dalam kategori bermain physicalactivity play. Merupakan kategori bermain yang banyak mengacu pada kemampuan fisik. Aktivitas dalam permainan ini sangat baik untuk menstimulasi kemampuan motoric anak karena didalamnya terdapat aktivitas berjalan, melompat, melempar dan melambungkan benda. Pada permainan tersebut terdapat kegiatan berjalan melompat dengan satu kaki melewati rintangan. Selain itu, permainan ini juga melatih keseimbangan tubuh.



II. TEKNIK PELAKSANAAN PERMAINAN

Dalam pelaksanaannya, permainan Ma'dende/Dende-dende memiliki tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1) Persiapan

Hal-hal yang harus disiapkan sebelum bermain Dende' yaitu:

- Batu / sejenisnya
- Jam atau stopwatch
- Alat tulis
- Pita atau nomor dada
- Formulir yang digunakan pada pertandingan digunakan untuk mencatat susunan pemain dan hasil pertandingan.



2) Lapangan Permainan

- Media bidang datar untuk tempat menggambar pola Dende' contohnya lapangan tanah atau lantai beton
- Potongan kayu untuk lapangan tanah dan kapur untuk lantai beton.

- Lapangan Dende-dendeterdiri dari 8kotak yang masing-masing berukuran 30x60 cm.
- Satu kotak nomor 9 berbentuk setengah lingkaran
- Lapangan yang digunakan untuk permainan ditandai menggunakan lebar garis 5 centimeter.



3) Pemain

Permainan Dende-dende biasa dimainkan oleh anak-anak perempuan. Permainan Dende-dende biasa dimainkan satu lawan satu atau bisa juga dimainkan berkelompok berjumlah 2 hingga 6 orang dalam satu kelompok.

4) Aturan Permainan

Secara umum, ada 3 aturan dalam permainan Dende-dende, yaitu:

- Undian untuk menentukan siapa yang terlebih dahulu memulai, biasanya menggunakan suit atau pingsut (menggunakan jari tangan).
- Pengarahan Batu Pakkamba' dalam petak-petak dende
- Penentuan pemenang biasanya ditentukan dari siapa yang lebih dulu mencapai target nilai.

5) Lamanya Permainan

Permainan

berlangsungselama 15 menit. Pertandingan hanya untuk antar individu.



6). Petugas Permainan

Permainan ini dipimpin oleh 1 orang juri yang bertugas:

- Memulai pertandingan
- Menghitung perolehan poin
- Memberhentikan pertandingan dan menentukan kemenangan dengan perolehan point terbanyak

7) Cara Bermain

Cara memainkannya pun cukup mudah. Anak hanya memberi jarak antara gambar sekitar 1 meter sebagai acuan untuk melempar batu. Lalu melemparkan ke kotak satu. Anak tersebut harus melewati dan melompati batu tersebut dengan cara melompati kotak sesudah batu dengan satu kaki. lalu kembali, ambil batu yang di lempar tadi dan lompat ke garis. Begitu seterusnya.

Permainan akan di hentikan jika menginjak kotak dan melempar batu tidak masuk kedalam kotak. Untuk penjelasan lebih lengkapnya silahkan baca cara permainannya

- ✓ Para pemain harus melompat dengan menggunakan satu kaki di setiap kotak-kotak / petak-petak yang telah digambarkan sebelumnya di tanah.
- ✓ Untuk dapat bermain, setiap anak harus mempunyai Batu Pakkamba' yang biasanya berupa pecahan genting, keramik lantai, ataupun batu yang datar.



- ✓ Batu Pakkamba' dilempar ke salah satu petak yang tergambar di tanah, petak dengan gacuk yang sudah berada di atasnya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain, jadi para pemain harus melompat ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada.
- ✓ Pemain tidak diperbolehkan untuk melemparkan Batu Pakkamba' hingga melebihi kotak atau petak yang telah disediakan. Jika ada pemain yang melakukan kesalahan tersebut maka pemain tersebut akan dinyatakan gugur dan diganti dengan pemain selanjutnya.
- ✓ Pemain yang menyelesaikan satu putaran terlebih dahulu melemparkan Batu Pakkamba' dengan cara membelakangi dende-dendanya, jika Batu Pakkamba' jatuh tepat pada salah satu petak maka petak tersebut akan menjadi daerah kekuasaan pemain. Kemudian pada petak tersebut, pemilik sawah boleh menginjak petak dengan dua kaki, sedangkan pemain lain tidak boleh menginjak petak tersebut selama permainan. Pemain yang memiliki sawah paling banyak adalah pemenangnya.

8) Penentuan Pemenang dalam Permainan

Pemenang ditentukan oleh perolehan poin atau bintang yang lebih banyak, dan poin atau bintang yang lebih banyak akan otomatis menjadi pemenangnya. Jika pemain tidak memperoleh bintang maka penentuan pemenang ditentukan oleh jauhnya batu pada saat terakhir jalan.



III. MANFAAT PERMAINAN

Permainan ini dapat dikategorikan sebagai permainan yang menyehatkan karena dalam memainkannya, anak-anak bergerak aktif. Anak harus melakukan gerakan seperti melompat, menjaga keseimbangan tubuh, dan menggapai benda atau batu yang dijadikan sebagai alat permainan yang letaknya jauh.

Sadar maupun tidak, permainan dende-dende mampu membuat tubuh para pemainnya meregangkan dan melenturkan otot-otot yang kaku hingga tubuh menjadi lebih segar dan bertenaga. Rasa bahagia juga menyebabkan seseorang mudah menghindari rasa stress.

Hingga anak-anak yang memainkan permainan tersebut akan menikmati masa mudanya dengan riang gembira. Permainan tradisional Dende' mampu mengajarkan pada anak-anak mengenai pentingnya kejujuran, sportivitas, kebersamaan, keharusan disiplin dalam suatu aturan permainan yang telah disepakati bersama.

IV. NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM PERMAINAN

1. Pembentukan Karakter
Anak-anak belajar bersosialisasi, menghargai orang lain, melatih kejujuran, kesabaran, keteladanan dan sportivitas dalam mentaati peraturan, mengandung nilai berkerja sama dan berkomunikasi secara aktif.

2. Persamaan

Dalam permainan Ma'dende/dende-dende anak-anak dapat belajar sambil bermain, selain ini bisa dimainkan oleh siapapun tanpa memandang status social. Secara tidak langsung permainan ini mengajarkan tentang kebersamaan sebagai karakter bangsa Indonesia.



V. PENGINTEGRASIAN PERMAINAN KEDALAM MATA PELAJARAN

Permainan Ma'dende/Dende-dende merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran PJOK Sub tema permainan tradisional. Selain itu, Ma'dende/Dende-dende dapat juga diintegrasikan sebagai materi pembelajaran sekolah untuk membentuk karakter sosial siswa. karakter yang diteliti yakni melatih anak-anak untuk menjaga keseimbangan diri, melatih keakurasian/koordinasi dikala melempar batu dalam kotak, melatih daya ingat dan kemampuan penguasaan tubuh serta mengasa kemampuan mereka dalam memainkan dan menguasai batu ditangan, baik dalam melempar, maupun dalam memainkannya diudara maupun ditelapak tangan.



DAFTAR PUSTAKA

Febriani, D. (2015). Efektivitas Permainan Engklek untuk Mengenalkan Konsep Huruf Vokal bagi Anak Kesulitan Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol 2.

Nurul Hasanah, S. (2021). Dende-Dende Permainan Tradisional Suku. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol 2.

Sari, M. P. (2021). Pemanfaatan Permainan Tradisional Engklek Sampar sebagai Media Pembelajaran Matematika BERbasis Etnomatematika. *Pendidikan*, 457.

Silverius Reynaldo, C. (2020). *Pnegembangan Buku*. Tangerang.

Daniswari, Dini. (21 Februari 2022). Permainan Engklek : Sejarah, Cara Bermain, Manfaat, dan Alat yang Digunakan. *Kompas.com*. <https://regional.kompas.com/read/2022/02/21/135943678/permainan-engklek-sejarah-cara-bermain-manfaat-dan-alat-yang-digunakan?page=all>

Hidayat, Ahdi. (23 Oktober 2021). MIN 1 Bone Lestarkan permainan tradisional. *Kementrian Agama RI Provinsi Sulawesi Selatan*. <https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/min-1-bone-lestarikan-permainan-tradisional-LI9Al>

Madende Sebagai Salah Satu Permainan Masyarakat Suku Bugis di Sulawesi Selatan. (28 April 2013). *Development education and culture*. <https://seputarkampusorange.blogspot.com/2013/04/madende-sebagai-salah-satu-permainan.html>

Permainan Tradisional Dende-Dende. (2022). *Artikel Zona Karya*. <https://artikelzonakarya.blogspot.com/2015/01/permainan-tradisional-dende-dende.html>

Informasi lainnya tentang permainan Madende dapat di akses melalui Kode QR berikut.


Silahkan Bapak/Ibu memindai Kode QR Disamping dengan menggunakan ponsel.



Atau dapat di akses melalui link berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/1tLprhdrqSyxMryzDaPoeByH7S3zVeID-?usp=sharing>





Buku ini disusun dengan tujuan sebagai bahan referensi/pustaka bagi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, Buku ini juga sebagai pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan Permainan Ma'dende. Dimana Permainan Ma'dende merupakan salah satu permainan Tradisional Bugis-Makassar yang mulai terlupakan. Untuk itu, Sebagai warga negara Indonesia kita tidak boleh melupakan permainan-permainan yang telah diciptakan oleh nenek moyang kita, karena di dalam permainan tradisional terdapat banyak unsur yang bermanfaat bagi kehidupan kita, diantaranya adalah kebugaran jasmani, kesehatan, kesenangan, kerjasama, tanggung jawab, sportivitas, dan lain sebagainya.

Ada kalimat motivasi yang harus kita tanamkan yaitu "Jaman boleh berubah, generasi boleh berganti, namun kelestarian budaya tradisional adalah tanggung jawab kita bersama untuk melestarikannya".